

IMPLEMENTASI ARABIC BOWLING UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH

Zuzan Nabila Roichana

Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Email: zuzan.nabila@gmail.com

Afif Kholisun Nashoih

Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Email: afifkholis@unwaha.ac.id

Abstract

The background of the research is the low learning achievement of students in learning Arabic, especially in speaking skills. Therefore, this study was directed to improve speaking skills through the use of the Arabic Bowling game in class XI MANPK Denanyar Jombang. This research is a descriptive qualitative research with classroom action research design which is taken through 2 cycles. Data was collected by 2 methods, namely observation and tests. Based on the research results, it is known that the implementation of Arabic Bowling at MANPK Denanyar Jombang is able to improve students' speaking skills. This is based on the evaluation carried out in the first cycle which reached an average of 72.9%, then increased in the second cycle which the evaluation value reached an average of 88.5%. In addition, the results of observations also state that the enthusiasm of students in participating in the learning process has increased, so that this has an effect on increasing student achievement, especially in speaking skills.

Key Words: Arabic Bowling, speaking skills, Arabic language

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada kemahiran berbicara. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk meningkatkan kemahiran berbicara melalui pemanfaatan permainan *Arabic Bowling* di kelas XI MANPK Denanyar Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan rancangan penelitian tindakan kelas yang ditempuh melalui 2 siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 metode, yaitu observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa implementasi *Arabic Bowling* di MANPK Denanyar Jombang mampu meningkatkan kemahiran berbicara siswa. Hal tersebut didasarkan atas evaluasi yang dilakukan pada siklus pertama yang mencapai rata-rata 72,9%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus kedua yang

nilai evaluasinya mencapai rata-rata 88,5%. Selain itu, hasil observasi juga menyatakan bahwa antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa, khususnya dalam kemahiran berbicara.

Kata Kunci: *Arabic Bowling*, kemahiran berbicara, bahasa Arab

Pendahuluan

Belajar adalah proses komunikasi yang setidaknya melibatkan 5 unsur vital, yaitu pengirim, media, berita, penerima, dan tanggapan.¹Di sisi lain terdapat pula fokus yang perlu mendapat perhatian lebih, yaitu kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran.² Pendidikan di Indonesia telah melalui perkembangan, perubahan, dan perbaikan dari waktu ke waktu, baik dalam aspek profesionalitas tenaga didik, materi atau bahan ajar, sarana prasarana, serta kurikulum. Semua ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga tercipta generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Diantara berbagai mata pelajaran yang senantiasa dipikirkan perkembangannya dan diperbaiki kualitasnya adalah pembelajaran Bahasa Arab. Sebagai bahasa kedua atau bahasa asing, mempelajari bahasa Arab bagi penutur asing seperti orang Indonesia tidak semudah membalik telapak tangan.³ Tidak sedikit siswa yang menganggap bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dipahami, dan bahkan menjadi momok yang menakutkan peserta didik.⁴ Oleh karena itu, diperlukan suatu cara atau strategi yang dapat memudahkan siswa dalam belajar.⁵

¹S. Arif Sadiman dan Raharjo, *Media Pendidikan: Pengertian, Perkembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Depdikbud, 1996), 6.

²Yasin Nurhadi dan A.G. Senduk, *Pembelajaran Kontekstual Dan Peranannya Dalam KBK* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), 1.

³Afif Kholisun Nashoih dan M. Faridl Darmawan, "Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (13 November 2019): 338, <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>.

⁴Auline Oktaria, "Implementasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Agama MAN Godean," *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (Desember 2016): 208.

⁵Miftachul Janah dan Afif Kholisun Nashoih, "Effectiveness of Al-Thariqah Al-Intiqaiyyah in Improving Arabic Learning Outcomes for Islamic Senior High School Students," *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 2, no. 3 (2019): 202, <https://doi.org/10.22219/jiz.v2i3.10108>.

IMPLEMENTASI ARABIC BOWLING UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH

Tidak sedikit masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di tingkat SLTA, khususnya di MAN 4 PK Denanyar Jombang. Berdasarkan observasi awal di sekolah tersebut, beberapa permasalahan yang kentara di antaranya adalah teknik pembelajaran yang kurang bervariasi, pembelajaran bahasa Arab cenderung monoton, dan tanpa pengaplikasian metode atau teknik tertentu. Pendidik masih mempertahankan metode tradisional dalam menyampaikan pembelajaran. Teknik pembelajaran semacam ini membuat para siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Kendala tersebut, dialami oleh sebagian besar pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

Dari wawancara yang dilakukan, didapatkan informasi bahwa pada dasarnya pembelajaran bahasa Arab di MAN 4 PK Denanyar Jombang banyak diminati oleh para siswa. Namun, pembelajaran yang monoton dan variasi media yang kurang, membuat para siswa cepat bosan dalam mengikuti pelajaran di kelas. Permasalahan ini melingkupi semua aspek pengajaran kemahiran berbahasa, yaitu menulis (*kitabah*), membaca (*qira'ah*), berbicara (*kalam*), dan mendengar (*istima'*). Dari keempat aspek kemahiran tersebut, kemahiran berbicara atau kalam menjadi ketrampilan dasar yang memiliki sedikit variasi pengajaran. Hal ini menjadi problematika yang perlu dipecahkan, agar tercipta pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan, penuh motivasi, dan inovatif. Hal ini karena pembelajaran yang baik, kreatif, inovatif, dan menyenangkan akan lebih membekas dalam diri peserta didik.⁶

Salah satu upaya dalam mewujudkan pembelajaran yang inovatif adalah digunakannya permainan. Penerapan permainan dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tanpa ada ketegangan dan

⁶Asnul Uliyah dan Zakiyah Isnawati, "Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Shaut al Arabiyah* 7, no. 1 (2019): 31, <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>.

Zuzan Nabila Roichana
Afif Kholisun Nashoih

keterpaksaan belajar, sehingga pembelajaran akan terlaksana secara efektif.⁷ Melalui permainan, peserta didik secara tidak langsung tanpa disadari akan memperoleh dan menemukan konsep tertentu, serta dapat menyerap informasi dan memperoleh kesan yang mendalam terhadap materi.

Salah satu permainan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah *bowling*. Umumnya, *bowling* merupakan jenis olahraga yang dimainkan dengan cara menggelindingkan bola untuk merobohkan *pin* yang disusun secara berjajar. Dalam kontenks ini, permainan *bowlings* sama dengan apayang dimaksud sebelumnya. Hanya saja, *pin* yang disusun berjajar di dalamnya tersimpan kertas bertuliskan *mufradat* yang harus dijawab oleh siswa sesuai dengan perintah yang tertulis. Permainan ini memiliki kemiripan dengan *talking stik*, hanya berbeda media dan cara yang digunakan.

Berpijak dari hal-hal yang disebutkan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi permainan *Arabic bowling* untuk meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas X MANPK Denanyar Jombang.

Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki 4 tahapan penelitian yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan penelitian tindakan; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran,⁸ yang dalam konteks ini adalah pembelajaran bahasa Arab di jenjang SLTA.

Subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X MANPK Denanyar Jombang. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data adalah guru dan siswa kelas X MANPK Denanyar Jombang. Teknik pengumpulan data

⁷Imanah Riyadhatul Ningtyas, “استخدام وسيلة الكلمة المتقاطعة لترقية استيعاب المفردات: بحث تجريبي لتلاميذ بالمدرسة “المتوسطة الحكومية الثانية مالانج (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), <http://etheses.uin-malang.ac.id/9943/>.

⁸Nisrohah Neni Riyanti dan M Husni Abdullah, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS” 06 (2018): 433.

**IMPLEMENTASI ARABIC BOWLING UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA
ARAB DI MADRASAH ALIYAH**

melalui observasi dan tes. Data dianalisis secara deskriptif dan dimulai sejak pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Pelaksanaannya dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu persiapan, pengecekan data, dan analisis data. Validasi hasil temuan menggunakan triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

Penelitian ini ditempuh melalui pelaksanaan dua siklus, di mana setiap siklusnya memuat empat tahapan sekaligus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Masing-masing siklus dalam penelitian ini ditempuh selama empat kali pertemuan. Sehingga tatap muka seluruh rangkaian penelitian ini berjumlah 8 kali. Adapun deskripsi kedua siklus dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang akan dibahas berikut.

Siklus I

a) Perencanaan dan Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan materi pelajaran dan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Di dalam RPP memuat seluruh konsep pembelajaran, sumber, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan lembar tugas yang akan digunakan sebagai tolok ukur hasil belajar siswa. Kemudian lembar observasi peneliti siapkan sebagai perekam jalannya pembelajaran.

Penerapan tindakan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang tertulis dalam RPP. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Target yang dicapai adalah siswa memperhatikan ketika proses pembelajaran dan prestasi siswa mengalami peningkatan. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dengan perencanaan tersebut, setiap siklus memiliki 4 pertemuan dan menunjukkan 4 materi. Pada pertemuan 1, guru memberikan materi dengan judul التعرف, pada materi ini, guru memberi mufrodat yang telah ditempelkan di batang bowling, diantaranya: التعرف, اسمي اين , ابيك , امك , فرحت , بلقائك , لعلنا , الفرصة , الاخرى. peserta didik menggelindingkan bola pada batang bowling yang telah tertata berbentuk segitiga, kemudian mufrodat yang terjatuh adalah mufrodat yang wajib disebutkan maknanya, setelah itu peserta didik menggelindingkan bola kembali ke arah batang bowling, dan angka yang terdapat pada bowling yang terjatuh tersebut menjadi panduan peserta didik menggunakan intonasi, yaitu apabila bilangan yang terjatuh genap maka menggunakan suara besar, dan apabila ganjil menggunakan suara kecil, kemudian memberi mereka beberapa pertanyaan yang mana berisikan untuk menyebutkan beberapa arti mufrodat, meneruskan percakapan lalu bercakap berpasangan kemudian membuat percakapan yang mengacu pada materi, setelah mereka menerapkan tersebut, nilai rata-rata yang didapat adalah 71,8, pada pertemuan ini peserta didik baru mengenal teknik permainan tersebut, oleh sebab itu masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata, maka dipertemuan selanjutnya guru akan lebih mengenalkan dan membiasakan mereka dalam teknik permainan Arabic Bowling ini.

Pertemuan 2, guru memberikan materi dengan judul التنظيف, pada materi ini, guru memberi mufrodat yang telah ditempelkan di batang bowling, diantaranya: التنظيف, تعلمين , الان , اكنس , على الفكرة , المكان , الحجرات , المصلى , الحممات. peserta didik menggelindingkan bola pada batang bowling yang telah tertata berbentuk segitiga, kemudian mufrodat yang terjatuh adalah mufrodat yang wajib disebutkan maknanya, setelah itu peserta didik menggelindingkan bola kembali ke arah batang bowling, dan angka yang terdapat pada bowling yang terjatuh tersebut menjadi panduan peserta didik menggunakan intonasi, yaitu apabila bilangan yang terjatuh genap maka menggunakan suara besar, dan apabila ganjil menggunakan suara kecil, kemudian memberi mereka beberapa pertanyaan yang mana berisikan untuk menyebutkan beberapa arti mufrodat, meneruskan percakapan lalu bercakap

IMPLEMENTASI ARABIC BOWLING UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH

berpasangan kemudian membuat percakapan yang mengacu pada materi, setelah mereka mempraktekkan teknik ini, nilai rata-rata 71,9., dalam pertemuan kedua ini adanya peningkatan namun sangat sedikit, dan belum mencapai rata-rata, oleh sebab itu guru terus membiasakan mereka dalam meningkatkan ketrampilannya dalam berbicara bahasa Arab dengan teknik permainan Arabic Bowling ini.

Pertemuan ke 3 guru memberikan materi dengan judul الساعة, pada materi ini, guru memberi mufrodat yang telah ditempelkan di batang bowling, diantaranya الساعة ,المدرسة , تذهيبين , صباحا , تدخلين , الان , الاستاذ , ممنوع , بسرعت, اللقاء ,peserta didik menggelindingkan bola pada batang bowling yang telah tertata berbentuk segitiga, kemudian mufrodat yang terjatuh adalah mufrodat yang wajib disebutkan maknanya, setelah itu peserta didik menggelindingkan bola kembali ke arah batang bowling, dan angka yang terdapat pada bowling yang terjatuh tersebut menjadi panduan peserta didik menggunakan intonasi, yaitu apabila bilangan yang terjatuh genap maka menggunakan suara besar, dan apabila ganjil menggunakan suara kecil, kemudian memberi mereka beberapa pertanyaan yang mana berisikan untuk menyebutkan beberapa arti mufrodat, meneruskan percakapan lalu bercakap berpasangan kemudian membuat percakapan yang mengacu pada materi, setelah mereka mempraktekkan teknik ini, nilai rata-rata adalah 71,2, dalam pertemuan ke tiga ini peserta didik mengalami penurunan, sebab materi yang mereka terima lebih panjang dari sebelumnya, maka yang guru lakukan selanjutnya terus melatih peserta didik dalam trampil berbicara bahasa Arab menggunakan teknik permainan Arabic Bowling meskipun teks yang diterima lebih panjang.

Pertemuan 4, Kemudian pada pertemuan ke 4 ini, guru memberikan materi dengan judul في الحمام, pada materi ini, guru memberi mufrodat yang telah ditempelkan di batang bowling, diantaranya , الحمام , انتظرك , بسرعت , انتهيت , لا تيدر , استعمال , الماء , شامبُو , ,peserta didik menggelindingkan bola pada batang bowling yang telah tertata berbentuk segitiga, kemudian mufrodat yang terjatuh adalah mufrodat yang

Zuzan Nabila Roichana
Afif Kholisun Nashoih

wajib disebutkan maknanya, setelah itu peserta didik menggelindingkan bola kembali ke arah batang bowling, dan angka yang terdapat pada bowling yang terjatuh tersebut menjadi panduan peserta didik menggunakan intonasi, yaitu apabila bilangan yang terjatuh genap maka menggunakan suara besar, dan apabila ganjil menggunakan suara kecil, kemudian memberi mereka beberapa pertanyaan yang mana berisikan untuk menyebutkan beberapa arti mufrodat, meneruskan percakapan lalu bercakap berpasangan kemudian membuat percakapan yang mengacu pada materi, setelah mereka mempraktekkan teknik ini, nilai rata-rata adalah 71,8, kemudian pada pertemuan ke 4 yaitu siklus pertama yang terakhir, adanya peningkatan dalam hasil nilai rata-rata peserta didik, akan tetapi masih belum mencapai KKM, oleh sebab itu guru melanjutkan untuk melakukan siklus ke II.

Dari 4 pertemuan tersebut dapat terlihat bahawasanya belum adanya peningkatan dalam ketrampilan berbicara bahasa arab terhadap siswi kelas X MANPK MAN4 Denanyar Jombang. Kesimpulannya pada pertemuan 1 nilai rata-rata yang didapat adalah 71,8, pertemuan ke 2 mendapat nilai rata-rata 71,9, pertemuan ke 3 mendapat nilai rata-rata 71,2, sedangkan pada pertemuan ke 4 nilai rata-rata yang didapat 71,8, maka dari itu dengan adanya evaluasi ini diperlukan siklus ke II untuk meningkatkan kembali ketrampilan berbicara peserta didik.

b) Observasi

Pada observasi yang pertama yaitu pengamatan komponen siswa terdapat penilaian yang baik dalam keaktifan siswa seperti aktif mencatat materi pelajaran dan bertanya, akan tetapi dalam mengajukan ide tidak baik, sebab masih berkesan pasif pada siklus pertama ini, kemudian dalam perhatian siswa ternilai baik dalam proses pembelajaran sebab mereka tenang dan diam, meskipun ada 1 ataupun 2 peserta didik yang masih mengobrol, akan tetapi guru selalu mengingatkan, begitupun antusias mereka sudah ternilai bagus meskipun masih ada yang mengantuk ataupun terlihat lelah, dan yang ternilai kurang baik yaitu fokus terhadap materi, pada siklus ini peserta didik masih dalam keadaan kurang mengenal lebih dalam terhadap materi dan

teknik yang diberikan, kemudian pada kedisiplinan dan penugasan sudah baik, hanya saja pada ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas untuk dicek kurang baik, sebab masih beberapa yang lambat dalam menulis.

Kemudian pengamatan pada komponen guru, menunjukkan penilaian baik, seperti dalam kelancaran menjelaskan materi, kemampuan menjawab pertanyaan, uraian materi mengarah pada tujuan, ketepatan memilih metode beserta ketepatan urutan penggunaannya, ketepatan memilih media dan terampil menerapkannya, komunikatif guru terhadap siswi, keluwesan guru, antusias guru ketika mengajar, kepedulian guru terhadap siswi begitupun ketepatan guru memberi reward kepada siswi, akan tetapi adapula penilaian yang tidak baik bahkan sangat tidak baik, yaitu keragaman memberi contoh dalam materi, dan sangat tidak baik adalah urutan materi sesuai SKKD.

Kemudian pada komponen materi sudah ternilai sesuai bahkan sangat sesuai, melainkan ada beberapa yang tidak sesuai bahkan sangat tidak sesuai yaitu pada materi yang diberikan akan di diujikan di UAN, dan yang sangat tidak sesuai yaitu Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus, dan materi sudah sesuai KD yang tercantum pada RPP.

Selanjutnya dalam komponen pengelolaan kelas, sarana dan lingkungan sudah menunjukkan baik, akan tetapi masihlah beberapa terdapat penilaian yang tidak baik yaitu pada tujuan pencapaian target kompetensi dalam komponen pengelolaan kelas, dan dalam kemampuan motivasi menjawab serta menciptakan interaksi dalam kelas, semua itu disebabkan masih dalam tahap proses yang masih membutuhkan observasi selanjutnya dan untuk guru lebih memotivasi siswi.

Kemudian pada observasi yang ke 2 tepatnya pada siklus pertama yaitu pada pertemuan 3 dan 4, dapat dinilai bahwasanya penilaian menunjukkan hasil yang sama, dan dalam pengamatan ini sangat dibutuhkan untuk siklus 2 yang mana tujuannya

Zuzan Nabila Roichana
Afif Kholisun Nashoih

untuk meningkatkan menjadi lebih baik dan lebih memotivasi siswi dalam segala hal, begitupun lebih mengenalkan mereka dalam teknik permainan Arabic Bowling yang telah di jelaskan dalam siklus pertama akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam penerapannya.

c) Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan lalu pengamatan atau observasi, maka tahap akhir dari siklus 1 ini adalah tahap refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang ada. Pada pertemuan 1 nilai rata-rata yang didapat adalah 71,8, pertemuan ke 2 mendapat nilai rata-rata 71,9, pertemuan ke 3 mendapat nilai rata-rata 71,2, sedangkan pada pertemuan ke 4 nilai rata-rata yang didapat 71,8, maka, rata-rata yang dapat diperoleh pada siklus I ini adalah 72,9 yang mana nilai rata-rata tersebut belum mencapai KKM, maka dari itu dengan diperlukan siklus ke II untuk meningkatkan kembali ketrampilan berbicara peserta didik. Hasil nilai rata-rata siklus I dapat dilihat ditabel berikut:

Siklus II

Dilakukannya siklus II ini didasarkan atas adanya temuan pada siklus I. siklus II dalam penelitian ini juga ditempuh selama 4 pertemuan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan materi pelajaran dan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Di dalam RPP termuat seluruh konsep pembelajaran, sumber, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan lembar tugas yang akan digunakan sebagai tolak ukur hasil belajar siswa. Kemudian lembar observasi peneliti siapkan sebagai perekam jalannya pembelajaran.

a) Pelaksanaan Tindakan

Penerapan tindakan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang tertulis dalam RPP. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Target yang dicapai

IMPLEMENTASI ARABIC BOWLING UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH

adalah siswa memperhatikan ketika proses pembelajaran dan prestasi siswa mengalami peningkatan. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dengan perencanaan tersebut, setiap siklus memiliki 4 pertemuan dan menunjukkan 4 materi, kemudian pada siklus ke II ini yaitu pertemuan ke 5,6,7,dan 8. Pada pertemuan ke 5 guru memberikan materi dengan judul *في المسجد*, pada materi ini, guru memberi mufrodat yang telah ditempelkan di batang bowling, diantaranya *المسجد*, *اذان*, *نتوضأ*, *الاعمام*, *الاستاذة*, *الآخرون*, *الطالبات*, *تدرسون*, *الفصل*, *تأخر*. peserta didik menggelindingkan bola pada batang bowling yang telah tertata berbentuk segitiga, kemudian mufrodat yang terjatuh adalah mufrodat yang wajib disebutkan maknanya, setelah itu peserta didik menggelindingkan bola kembali ke arah batang bowling, dan angka yang terdapat pada bowling yang terjatuh tersebut menjadi panduan peserta didik menggunakan intonasi, yaitu apabila bilangan yang terjatuh genap maka menggunakan suara besar, dan apabila ganjil menggunakan suara kecil, kemudian memberi mereka beberapa pertanyaan yang mana berisikan untuk menyebutkan beberapa arti mufrodat, meneruskan percakapan lalu bercakap berpasangan kemudian membuat percakapan yang mengacu pada materi, setelah mereka mempraktekkan permainan ini, nilai rata-rata didapat adalah 88,1 dengan nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tuntas dan baik.

Kemudian pada pertemuan ke 6 guru memberikan materi dengan judul *في المطبخ*, pada materi ini, guru memberi mufrodat yang telah ditempelkan di batang bowling diantaranya: *في المسجد المطبخ*, *تعملين*, *أطبخ*, *الرز*, *أقلی*, *الإدام*, *أسلق*, *الماء*, *مريضة*, *الحمى*, setelah mereka mempraktekkan permainan ini, nilai rata-rata yang didapat adalah 88,2 dengan nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tuntas baik.

Kemudian pada pertemuan ke 7 guru memberikan materi dengan judul *في المغسل*, pada materi ini, guru memberi mufrodat yang telah ditempelkan di batang bowling, diantaranya : *المغسل*, *ملابسا*, *إزارا*, *فستانا*, *قميص الصلاة*, *أكثر*, *صحنا*, *اكوابا*, *فنجانا* : setelah

Zuzan Nabila Roichana
Afif Kholisun Nashoih

mereka mempraktekkan permainan ini, nilai rata-rata yang didapat adalah 88,6, dengan nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tuntas baik.

Kemudian pada pertemuan ke 8 guru memberikan materi dengan judul يوم الغُطْلَة , pada materi ini, guru memberi mufrodat yang telah ditempelkan di batang bowling, diantaranya : يوم الغُطْلَة , أذهب , البيت , الجد , المتاحف , كثيرة , أريد , بلع الله , الفرصة , الأخرى , , بعد شكرًا setelah mereka mempraktekkan permainan ini, nilai rata-rata yang didapat adalah 88,6, dengan nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tuntas baik.

Dari 4 pertemuan tersebut dapat terlihat bahwasanya telah adanya peningkatan dalam ketrampilan berbicara bahasa arab terhadap siswi kelas X MANPK MAN4 Denanyar Jombang. Kesimpulannya pada pertemuan 5 nilai rata-rata yang didapat adalah 88,1, pertemuan ke 6 mendapat nilai rata-rata 88,2, pertemuan ke 7 mendapat nilai rata-rata 88,6, sedangkan pada pertemuan ke 8 nilai rata-rata yang didapat 88,6, dengan hasil tersebut dapat diamati bahwasanya telah adanya peningkatan dan perkembangan terhadap ketrampilan berbicara pada siswi kelas X MANPK MAN4 Denanyar Jombang.

b) Pengamatan atau Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun. Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah aspek pengamatan pada siswa. Aspek pengamatan ini meliputi keaktifan siswa, perhatian siswa, kedisiplinan siswa, dan ketuntasan belajar.

Pada observasi yang pertama yaitu pengamatan komponen siswa terdapat penilaian yang sangat baik dalam keaktifan siswa, seperti aktif mencatat materi pelajaran dan bertanya, mengajukan ide, kemudian dalam perhatian siswa dalam proses pembelajaran sebab mereka tenang dan diam, dan terlihatnya peningkatan bahwasanya pada siklus ini siswi sangat tenang dan sunyi tanpa satupun yang mengobrol, antusias mereka dalam mengerjakan dan menerapkan teknik permainan Arabic bowlingpun sangat terlihat sangat baik, dan fokus mereka terhadap materi,

sedangkan dalam ketepatan pulang tepat waktu, dan ketepatan pengumpulan tugas, hanya ternilai baik, sebab masih terdapat 1 ataupun 2 orang yang tidak tepat.

Kemudian pengamatan pada komponen guru, menunjukkan peningkatan penilaian baik, seperti dalam kelancaran menjelaskan materi, kemampuan menjawab pertanyaan, uraian materi mengarah pada tujuan, ketepatan memilih metode beserta ketepatan urutan penggunaannya, ketepatan memilih media dan terampil menerapkannya, komunikatif guru terhadap siswi, keluwesan guru, antusias guru ketika mengajar, kepedulian guru terhadap siswi begitupun ketepatan guru memberi reward kepada siswi, akan tetapi ada pula penilaian yang tidak baik yaitu dalam urutan materi sesuai SKKD.

Kemudian pada komponen materi sudah ternilai sesuai bahkan sangat sesuai, melainkan ada beberapa yang tidak sesuai yaitu pada materi yang diberikan akan diujikan di UAN, materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus, dan materi sudah sesuai KD yang tercantum pada RPP.

Selanjutnya dalam komponen pengelolaan kelas, sarana dan lingkungan sudah menunjukkan baik bahkan sangat baik. Dalam pengamatan siklus ke 2 telah menunjukkan banyaknya peningkatan yang mana telah menggambarkan bahwasanya telah adanya peningkatan pada penelitian ini, yaitu penerapan teknik permainan Arabic Bowling pada siswi kelas X MANPK Denanyar jombang.

c) Refleksi

Setelah terlaksananya perencanaan, tindakan, observasi, tahap akhir dari siklus II ini adalah tahap refleksi. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang ada. Pada pertemuan ke 5 nilai rata-rata yang didapat adalah 88,1, pertemuan ke 6 mendapat nilai rata-rata 88,2, pertemuan ke 7 mendapat nilai rata-rata 88,6, sedangkan pada pertemuan ke 8 nilai rata-rata yang didapat 88,6, maka, rata-rata yang dapat diperoleh pada siklus II ini adalah 88,5 yang mana nilai rata-rata tersebut telah mencapai KKM, dengan hasil tersebut dapat diamati bahwasanya telah

Zuzan Nabila Roichana
Afif Kholisun Nashoih

adanya peningkatan dan perkembangan terhadap ketrampilan berbicara pada siswi kelas X MANPK MAN4 Denanyar Jombang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, disimpulkan bahwa implementasi *Arabic Bowling* di MANPK Denanyar Jombang mampu meningkatkan kemahiran berbicara siswa. Hal tersebut didasarkan atas evaluasi yang dilakukan pada siklus pertama dan siklus kedua yang masing-masing keduanya ditempuh melalui 4 pertemuan. Nilai evaluasi pada siklus pertama mencapai rata-rata 72,9%. Angka tersebut menunjukkan belum adanya perubahan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, karena dari 24 siswa, hanya 7 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Hal tersebut mengindikasikan perlunya dilakukan siklus kedua. Pada siklus kedua, nilai evaluasi mencapai rata-rata 88,5%, dengan jumlah ketuntasan siswa berjumlah 23 siswa, dan hanya satu siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai pada siklus kedua tersebut menunjukkan bahwa *arabic bowling* mampu meningkatkan kemahiran berbicara siswa kelas XI MANPK Denanyar Jombang.

Daftar Pustaka

- Janah, Miftachul, dan Afif Kholisun Nashoih. "Effectiveness of Al-Thariqah Al-Intiqaiyyah in Improving Arabic Learning Outcomes for Islamic Senior High School Students." *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 2, no. 3 (2019): 201-16. <https://doi.org/10.22219/jiz.v2i3.10108>.
- Nashoih, Afif Kholisun, dan M. Faridl Darmawan. "Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 2 (13 November 2019): 335. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>.
- Ningtyas, Imanah Riyadhatul. "استخدام وسيلة الكلمة المتقاطعة لترقية استيعاب المفردات: بحث تجريبي لتلاميذ "بالمدرسة المتوسطة الحكومية الثانية مالانج Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9943/>.

IMPLEMENTASI ARABIC BOWLING UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH

Nurhadi, Yasin, dan A.G. Senduk. *Pembelajaran Kontekstual Dan Peranannya Dalam KBK*.

Malang: Universitas Negeri Malang, 2004.

Oktaria, Auline. "Implementasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Agama MAN Godean." *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (Desember 2016): 207–28.

Riyanti, Nisrohah Neni, dan M Husni Abdullah. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS" 06 (2018): 11.

Sadiman, S. Arif, dan Raharjo. *Media Pendidikan: Pengertian, Perkembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Depdikbud, 1996.

Uliyah, Asnul, dan Zakiyah Isnawati. "Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Shaut al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 31.

<https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>.